

**ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh :

FATRIANA ADZKIA MAULANI

NPM.1910013411048



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

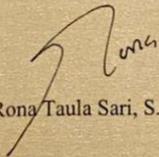
UNIVERSITAS BUNG HATTA

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Fatriana Adzkia Maulani
NPM : 1910013411048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh

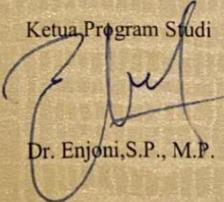
Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing


Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.

Mengetahui,


Dekan

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P.

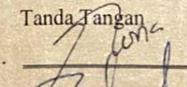
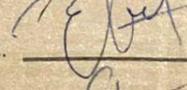
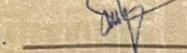
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **Tiga Puluh** bulan **November** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi:

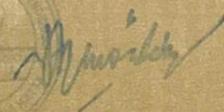
Nama : Fatriana Adzkie Maulani
NPM : 1910013411048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar
IPA Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh

Tim Penguji

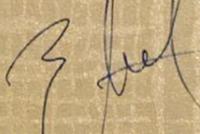
Nama	Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.	1. 
2. Dr. Enjoni, S.P., M.P.	2. 
3. Siska Angreni S.Pd., M.Pd.	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fatriana Adzkie Maulani
NPM : 1910013411048
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPA
Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 November 2023

Saya yang menyatakan



Fatriana Adzkie Maulani

ANALISIS GAYA MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 31 PAYAKUMBUH

Fatriana Adzkia Maulani¹, Rona Taula Sari²

¹Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bung Hatta

E-mail: adzkiamaulanifatriana@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain korelasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *totally sampling*. Pengambilan data menggunakan angket dengan skala *likert* dan dokumentasi nilai IPA ujian tengah semester ganjil 2022/2023. Berdasarkan hasil uji-t yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} 5,22 > t_{tabel} 2,00$ dengan $sig 0,00 < 0,05$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, diperoleh juga koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,31, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (gaya mengajar guru) terhadap variabel Y (hasil belajar IPA siswa) adalah sebesar 31% sedangkan 69% dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 31 Payakumbuh.

Kata kunci: Gaya mengajar, hasil belajar IPA.

Abstract

*This study aims to determine the relationship between teacher teaching style and science learning outcomes of grade V students of SD Negeri 31 Payakumbuh. This type of research is quantitative research with a correlation design. The sampling technique in this study used totally sampling technique. Data collection using questionnaires with Likert scales and documentation of science scores for odd midterm exams 2022/2023. Based on the results of the t-test performed, $t_{count} 5.22 > t_{table} 2.00$ with $sig 0.00 < 0.05$, then H_1 is accepted and H_0 is rejected. In addition, the coefficient of determination (*R Square*) of 0.31 was also obtained, this shows that the contribution of variable X (teacher teaching style) to variable Y (student science learning outcomes) is 31% while 69% is influenced by other variables. Thus, it can be concluded that there is a relationship between the teacher's teaching style and the science learning outcomes of grade V students of SDN 31 Payakumbuh.*

Keywords: Teaching style, science learning outcomes.

KATA PENGANTAR

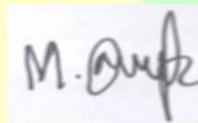
Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd., selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Enjoni, S.P, M.P., dan Ibu Siska Angreni, S.Pd, M.Pd selaku pembahas yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran, untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
5. Bapak Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd., selaku validator dalam angket ini.
6. Guru mata pelajaran IPA kelas V SDN 31 Payakumbuh yang telah membimbing dan memberi arahan serta masukan kepada penulis selama melakukan kegiatan penelitian.

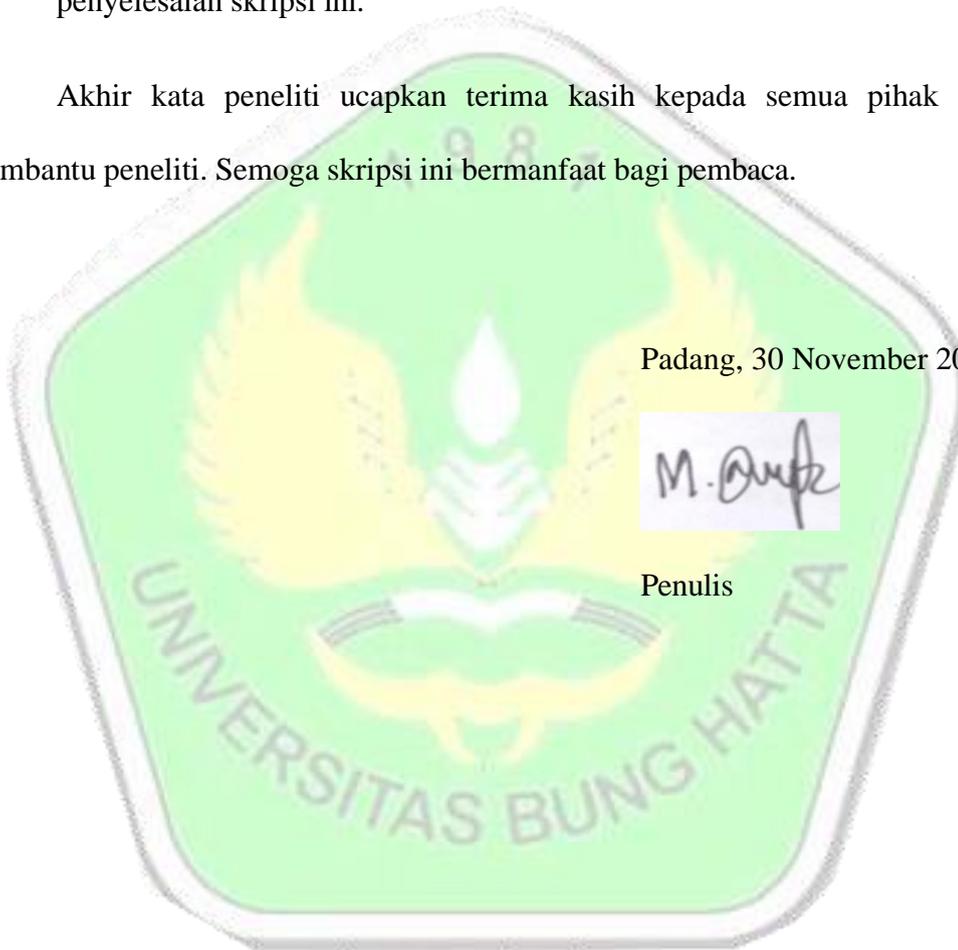
7. Ibu Irma Ilona, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN 31 Payakumbuh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
8. Kepada kedua orang tua tercinta dan adik yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 30 November 2023



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Pendidikan	10
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.....	12
3. Gaya Mengajar Guru	14
4. Hasil Belajar Siswa.....	21
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel	28
C. Variabel dan Data Penelitian	28
1. Variabel Penelitian.....	28
2. Data Penelitian	29
D. Teknik Pengambilan Data	29
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Analisis Data	36
G. Jadwal Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Hasil Pengujian Instrumen Penelitian.....	41
2. Hasil Analisis Data	42
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Daftar nilai ketuntasan UTS siswa kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/2023.....	5
Tabel 2. Daftar Populasi Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/2023.....	27
Tabel 3. Pemberian Skor pada Skala Likert.....	32
Tabel 4. Skor Respon Siswa.....	32
Tabel 5. Nama Validator Angket.....	33
Tabel 6. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan	33
Tabel 7. Kriteria Koefisien Reliabilitas	34
Tabel 8. Kisi-kisi Angket Analisis Gaya Mengajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa	34
Tabel 9. Rentang Skala Derajat Pencapaian.....	37
Tabel 10. Interpretasi Koefisien Determinasi.....	39
Tabel 11. Uji Respon Siswa	40
Tabel 12. Uji Validitas Angket.....	41
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	42
Tabel 14. Hasil Uji Deskriptif Gaya Mengajar Klasik.....	43
Tabel 15. Hasil Uji Deskriptif Gaya Mengajar Teknologis.....	43
Tabel 16. Hasil Uji Deskriptif Gaya Mengajar Personaliasi	44
Tabel 17. Hasil Uji Deskriptif Gaya Mengajar Interaksional.....	45
Tabel 18. Hasil Uji Deskriptif Hasil Belajar	46
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas.....	47

Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas Gaya Mengajar Guru	48
Tabel 21. Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa.....	49
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis	49
Tabel 23. Tabel Anova	50
Tabel 24. Hasil Uji Koefisien Determinan	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
Lampiran I	Nilai UTS Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh	61
Lampiran II	Kisi-kisi Angket Gaya Mengajar Guru	64
Lampiran III	Kisi-kisi Lembar Validasi Konten Angket Gaya Mengajar Guru	68
Lampiran IV	Lembar Validasi Konten Angket Gaya Mengajar Guru.....	69
Lampiran V	Lembar Instrumen Validasi oleh Ahli Konten.....	72
Lampiran VI	Uji Validitas Konten	75
Lampiran VII	Kisi-kisi Lembar Validasi Bahasa Angket Gaya Mengajar Guru	75
Lampiran VIII	Lembar Validasi Bahasa Angket Gaya Mengajar Guru.....	77
Lampiran IX	Lembar Instrumen Validasi oleh Ahli Bahasa	81
Lampiran X	Uji Validitas Bahasa.....	85
Lampiran XI	Tabulasi Data Gaya Mengajar Guru.....	87
Lampiran XII	Analisis Deskriptif.....	88
Lampiran XIII	Tabel Distribusi t.....	90
Lampiran XIV	Lembar Instrumen Penelitian oleh Responden.....	91
Lampiran XV	Surat Izin Penelitian	102
Lampiran XVI	Surat Telah Melaksanakan Penelitian	103
Lampiran XVII	Dokumentasi Kegiatan	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam melaksanakan fungsi-fungsi kehidupan tidak lepas dari pendidikan, karena pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas manusia baik individu maupun kelompok baik jasmani, rohani, spiritual, material, maupun kematangan untuk berpikir. Upaya peningkatkan sumber daya manusia (SDM) tersebut diperlukan pendidikan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Menurut UU Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah”. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar mengajar serta sebagai penentu keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran, terdapat beberapa komponen-komponen yang berkaitan dengan proses kegiatan belajar mengajar. Komponen-komponen tersebut diantaranya adalah guru, siswa, tujuan, bahan pelajaran, metode, sumber pelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi (Indriyani, 2019). Semua komponen tersebut

berkaitan antara yang satu dengan lainnya dan berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran.

Kerja sama antara guru dengan siswa dalam suatu pembelajaran sangatlah penting. Agar kualitas pembelajaran meningkat, guru dituntut untuk kompeten dan mengelola secara efisien agar kinerjanya profesional. Kinerja profesional seorang guru yang dimaksud yakni dalam merencanakan atau merancang, melaksanakan dan mengevaluasi suatu proses pembelajaran serta mengembangkan cara penyajian materi di sekolah. Perencanaan atau perancangan pembelajaran yang baik tentunya akan membuat pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara maksimal (Siswanti, 2019).

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, variasi pembelajaran sangatlah penting. Menurut Pratiwi (2018) variasi pembelajaran merupakan suatu aktivitas guru dalam proses belajar mengajar guna mencegah kebosanan yang dialami siswa pada saat mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga mewujudkan kondisi belajar mengajar yang kondusif, menumbuhkan antusias siswa, serta penuh partisipasi. Hal ini menjadi salah satu alasan yang mendasari seorang guru harus memiliki variasi dalam proses pembelajaran, dimana rasa bosan dan jenuh ini merupakan kodrat seorang manusia.

Oleh sebab itu, guru dituntut untuk bisa menerapkan variasi dalam mengajar, tujuannya yaitu agar menghindari rasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga memusatkan perhatian siswa kepada guru. Variasi tersebut berupa perubahan kegiatan guru pada konteks interaksi dalam pembelajaran, yang meliputi gaya mengajar pada penggunaan media pembelajaran, metode yang

digunakan saat mengajar, pengadaan diskusi kelompok, tanya jawab, pemberian motivasi, dan variasi dalam menggunakan media pembelajaran (Siswanti, 2019). Namun, kenyataannya pada sekolah SD Negeri 31 Payakumbuh ini guru masih melaksanakan proses pembelajaran secara monoton dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas V tanggal 8-12 November 2022 di SD Negeri 31 Payakumbuh penulis mendapatkan informasi bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru sudah merancang dengan baik. Selain itu, di awal pembelajaran guru melakukan tes kemampuan berupa soal objektif sebanyak sepuluh butir untuk mengetahui tingkat pemahaman serta kesiapan siswa dalam belajar. Kemudian, guru melakukan upaya-upaya pemecahan masalah sesuai dengan kesulitan siswa yang telah teridentifikasi, seperti dalam memahami konsep dan konsentrasi. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru juga berupaya agar siswa terlibat secara aktif, bahkan apabila dibutuhkan guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi bersama teman sekelompoknya. Namun, untuk penggunaan media pembelajaran masih belum optimal. Guru lebih cenderung menggunakan media video pembelajaran yang diambil dari youtube saja. Hal tersebut mengakibatkan siswa merasa bosan, jenuh, dan mulai tidak konsentrasi dalam belajar. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain dengan teman ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, ataupun mengantuk dalam kelas. Selain itu, guru juga masih kurang dalam memotivasi anak sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar.

Penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan mendapatkan informasi bahwa dalam mengajar pelajaran IPA, guru mengadakan diskusi kelompok, tanya jawab, menggunakan metode ceramah, dan sesekali menggunakan media pembelajaran yang berupa *powerpoint* ataupun video yang diambil dari youtube. Siswa juga merasa senang ketika mengerjakan tugas kelompok bersama temannya dan melakukan presentasi di depan kelas. Siswa merasa lebih bersemangat ketika guru mengadakan *ice breaking* disela pembelajaran. Namun, mereka mengatakan bahwa seringkali merasa bosan saat guru menjelaskan dengan metode ceramah dan hanya menggunakan buku paket atau Lembar Kerja Siswa (LKS) serta menonton video yang diambil dari youtube berupa orang yang menjelaskan sebuah materi dengan membacakan sebuah teks.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung gaya mengajar guru sangatlah penting, karena pada saat kegiatan berlangsung tidak akan terlepas dari interaksi antara siswa dengan guru. Kegiatan belajar mengajar anak dikatakan berhasil apabila guru memilih dan menggunakan gaya mengajar yang tepat, sehingga membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik (Aini, 2020). Selain itu, juga akan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan konsentrasi dalam belajar sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dengan guru Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM atau belum mencapai standar kriteria ketuntasan

minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini bisa dilihat dari nilai ujian tengah semester (UTS) siswa pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar nilai ketuntasan UTS siswa kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh Tahun Ajaran 2022/2023.

Nama Sekolah	Kelas V	Jumlah	KKM 75			
			Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
SD Negeri 31 Payakumbuh	V A	32	21 Orang	66 %	11 Orang	34 %
	V B	30	14 Orang	47 %	16 Orang	53 %
Jumlah		62	35 Orang	56 %	27 Orang	44 %

Sumber: Wali Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat masih terdapat beberapa hasil belajar siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam UTS mata pelajaran IPA. Menurut Siswanti (2020), hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes setelah melalui kegiatan pembelajaran. Aini (2020) juga mengemukakan bahwa belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup kecerdasan, motivasi belajar, minat dan perhatian, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu mencakup keluarga, masyarakat, dan sekolah, di sekolah terdapat peran seorang guru. Guru dituntut untuk mengajar sebaik mungkin agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Irawan dan Haryani (2023) mengemukakan bahwa guru berhasil dalam menerapkan pembelajaran apabila siswanya 80% memenuhi

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, kualitas guru sangatlah diperlukan dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya mengajar guru di kelas. Anwar, dkk. (2020) mengemukakan bahwa variasi gaya mengajar yang perlu diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) sebaiknya bersifat variatif, inovatif, serta mudah diterima oleh siswa. Setiap guru memiliki perbedaan cara dalam menyampaikan materi sehingga gaya mengajar guru dalam penyampaian materi terbagi menjadi empat macam, yaitu gaya mengajar klasik, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Anwar, dkk. mengemukakan bahwa terdapat pengaruh gaya mengajar seorang guru terhadap prestasi belajar siswa, berarti semakin baik gaya seorang guru dalam mengajar maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk melihat fenomena gaya mengajar guru di sekolah dari permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti mengangkat judul penelitian “Analisis Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Sebagian siswa masih kurang konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Masih terdapat beberapa siswa yang lengah dan mengantuk saat belajar.
4. Guru masih kurang optimal dalam penggunaan media pembelajaran seperti video, gambar, dan alat peraga.
5. Kurangnya kreatifitas guru dalam membuat video pembelajaran.
6. Guru kurang dalam pemberian motivasi kepada siswa.
7. Guru kurang meningkatkan aktifitas siswa.
8. Hasil belajar sebagian siswa yang masih tergolong belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada “Gaya Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya mengajar guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 31 Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, dan juga beberapa pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai gaya mengajar guru pada proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di sekolah sehingga nantinya guru ataupun calon guru dapat memilih dan menggunakan gaya mengajar yang tepat serta tercapainya hasil belajar yang lebih baik lagi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti, untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian khususnya tentang gaya mengajar guru dalam pembelajaran IPA serta dapat menjadi referensi yang dapat dipraktekkan ketika mengajar nanti.
- b. Bagi guru, sebagai informasi untuk menambah ilmu dan wawasan tentang gaya mengajar guru di kelas sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik serta

dapat menjadi masukan bagi guru untuk lebih memperhatikan gaya mengajar mereka dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

- c. Bagi sekolah, agar dapat menjadi referensi dan lebih memperhatikan gaya mengajar guru atau tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas.

